

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecamatan Mayangan memiliki luas wilayah 867 Ha terdiri Kelurahan Wiroborang, Jati, Sukabumi, Mangunharjo dan Mayangan, wilayah terluas pada Kelurahan Mangunharjo dengan luas wilayah 346 Ha atau sebesar 40% sedangkan untuk wilayah terkecil berada pada Kelurahan Wiroborang dengan luas wilayah 119 Ha atau sebesar 14%. Jumlah penduduk Kecamatan Mayangan Tahun 2020 sebesar 63.585 jiwa dengan kepadatan penduduk tertinggi berada pada Kelurahan Jati sebesar 107 jiwa/Ha, sedangkan kepadatan penduduk terendah berada pada Kelurahan Mangunharjo sebesar 60 jiwa/Ha. Mata pencaharian penduduk Kecamatan Mayangan didominasi pekerjaan swasta sebesar 12.927 jiwa atau sebesar 58 %, sedangkan mata pencaharian dengan jumlah terkecil adalah PNS, TNI, Polri, Perdagangan, Petani, Nelayan, Usaha Kontruksi, Industri, Jasa Kemasyarakatan dan Usaha Lainnya sebesar 3.632 jiwa atau sebesar 0-10%.

Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2013 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan, Kawasan Minapolitan perikanan tangkap Kota Probolinggo berada pada Kecamatan Mayangan. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Tahun 2011-2031 menetapkan Kota Probolinggo sebagai Pusat Kegiatan Wilayah dengan fungsi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, pertambangan, pariwisata, pendidikan dan kesehatan. Kawasan Minapolitan yang didukung Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Mayangan masuk sebagai kelas C yang melayani kawasan regional Jawa Timur, serta didukung kapal angkut perikanan minimal 10 GT. Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 02 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Probolinggo Tahun 2009-2028, rencana struktur ruang ditetapkan sebagai Pusat Pelayanan Kota dan Wilayah Pengembangan dengan fungsi utama sebagai Pelabuhan Barang, Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP), Pelabuhan Penumpang, Industri dan Pergudangan. Data dari Dinas Perikanan hasil produksi perikanan unggulannya adalah ikan kerapu dan rata-rata 5 tahun terakhir hasil produksi

perikanan sebesar 17.612,9 ton. Infrastruktur pendukung Minapolitan yang tersedia di wilayah penelitian yaitu: kios-kios saprokan, gudang penyimpanan, pelataran parkir, tempat bongkar muat barang, SPBU/SPDN, fasilitas Pelabuhan dan armada penangkapan ikan, sumur bor, PDAM dan HIPAM, jalan akses sentra produksi ke pusat pengumpul, unit pengolahan modern, tempat penjemuran ikan, industri kecil, pasar tradisional, jalan antar Desa-Kota dan jembatan, sarana utilitas, sarana pelayanan umum dan sarana kelembagaan.

Penelitian Wulan, Bambang dan Faikkhurohman (2017) tentang Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Mayangan Ditinjau Dari Aspek Produksi, Kota Probolinggo, Jawa Timur menyatakan bahwa kondisi fasilitas pelabuhan perikanan Pantai Mayangan cukup baik karena fasilitas-fasilitas tersebut dalam kondisi masih bagus serta untuk pengembangan pelabuhan maka diperlukan perbaikan sistem pengelolaan limbah agar tidak merusak lingkungan serta perbaikan tempat docking kapal yang memadai. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengangkat judul yaitu “Kajian Pengembangan Infrastruktur Kawasan Minapolitan Mayangan Kota Probolinggo”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana ketersediaan infrastruktur Kawasan Minapolitan Mayangan Kota Probolinggo ?
- 2) Bagaimana arahan kebijakan infrastruktur Kawasan Minapolitan Mayangan Kota Probolinggo ?

C. Tujuan Dan Manfaat

Berdasarkan pernyataan yang tertuang dalam rumusan permasalahan diatas, maka tujuan yang akan dicapai adalah:

- 1) Mengidentifikasi ketersediaan infrastruktur Kawasan Minapolitan Mayangan Kota Probolinggo.
- 2) Menentukan arahan kebijakan infrastruktur Kawasan Minapolitan Mayangan Kota Probolinggo.

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagi Akademis

Sebagai pembelajaran dan wawasan mengenai tersedianya infrastruktur Kawasan Minapolitan Mayangan Kota Probolinggo

2) Bagi Pemerintah

Sebagai masukan atau bahan pertimbangan perencanaan ruang kawasan Minapolitan Kota Probolinggo terkait ketersediaan infrastruktur.

3) Bagi Masyarakat

Sebagai wawasan dan pengetahuan infrastruktur Kawasan Minapolitan Kota Probolinggo.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini mencakup ruang lingkup substansi dan ruang lingkup spasial. Ruang lingkup substansi merupakan penjelasan mengenai batasan substansi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian, sedangkan ruang lingkup spasial merupakan penjelasan mengenai batasan wilayah penelitian yang akan dikaji.

1. Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi pembahasan pada metodologi penelitian ini yaitu melakukan pembahasan terkait dengan sasaran penelitian antara lain :

a) Infrastruktur pendukung Kawasan Minapolitan menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Kawasan Minapolitan :

1) Sub-Sistem Minabisnis Hulu :

- a. Kios-kios saprokan (sarana produksi perikanan);
- b. Gudang;
- c. Pelataran parkir;
- d. Tempat bongkar muat barang dan peralatan saprokan;
- e. Dok;
- f. Pabrik jaring;
- g. SPBU/SPDN.

2) Sub-Sistem Usaha Produksi Perikanan (*fisher production business*) :

- a. Penyediaan fasilitas Pelabuhan dan armada penangkapan;
- b. Penyediaan air baku;
- c. Penyediaan air bersih;

- d. Jalan usaha / akses dari sentra produksi ke pusat pengumpul atau pengolah.
- 3) Sub-Sistem Hilir Pengolahan Hasil :
 - a. Unit pengolahan modern (pengalengan);
 - b. Sarana penjemuran hasil perikanan dan tempat penjemuran ikan;
 - c. Gudang penyimpanan hasil perikanan;
- 4) Sub-Sitem Hilir Pemasaran :
 - a. Pasar tradisional, kios-kios dan los-los pasar;
 - b. Prasarana dan sarana Sub Terminal Minapolitan (STM);
 - c. Jalan antar Desa-Kota dan jembatan.
- 5) Sub-Sistem Penunjang (koordinasi dengan instansi terkait lainnya) :
 - a. Sarana utilitas umum;
 - b. Sarana pelayanan umum;
 - c. Sarana kelembagaan;
- b) Arahan kebijakan infrastruktur Minapolitan
 - 1) Sub-Sistem Minabisnis Hulu
 - 2) Sub-Sistem Usaha Produksi Perikanan
 - 3) Sub-Sistem Hilir Pengolahan Hasil
 - 4) Sub-Sitem Hilir Pemasaran
 - 5) Sub-Sistem Penunjang

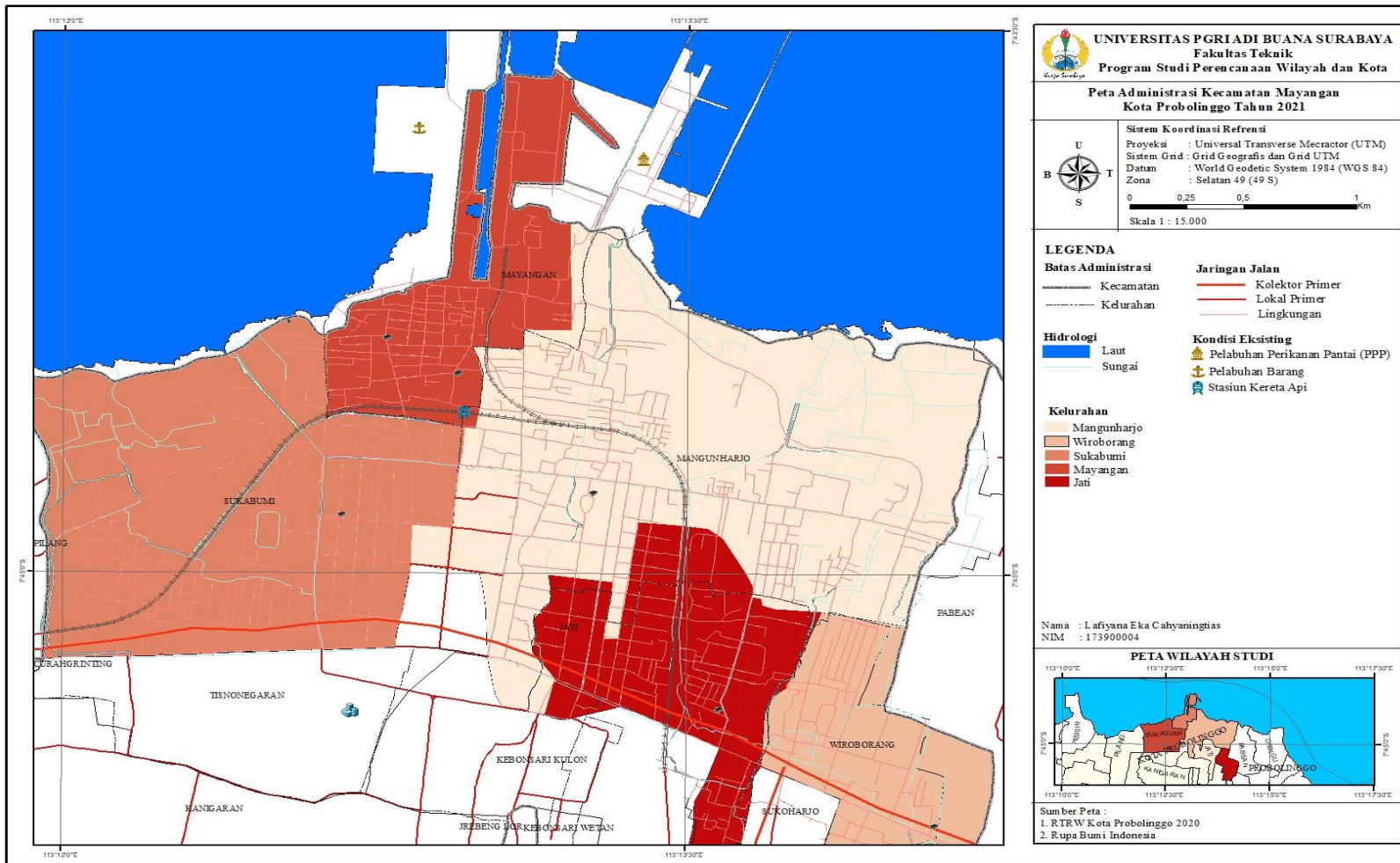
2. Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial dalam penelitian Infrastruktur Pendukung Pengembangan Kawasan Minapolitan Mayangan Kota Probolinggo. Secara astronomis Kecamatan Mayangan terletak pada posisi 7°43'02" Lintang Utara dan 113°13'38" Bujur Timur. Batas administrasi wilayah Kecamatan Mayangan adalah :

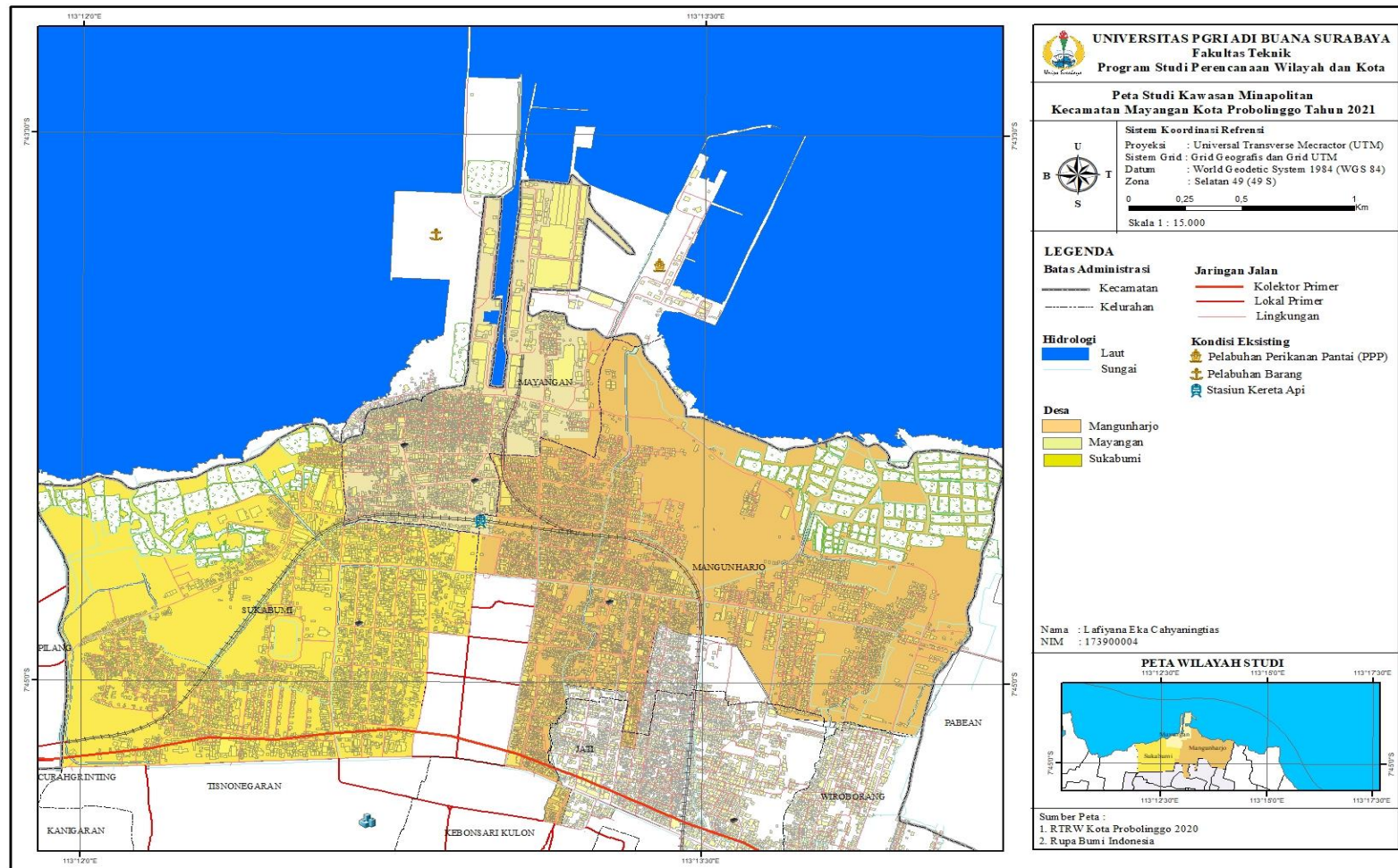
- Sebelah Utara : Selat Madura
- Sebelah Timur : Kabupaten Probolinggo (Kecamatan Dringu)
- Sebelah Barat : Kecamatan Kademangan
- Sebelah Selatan : Kecamatan Kanigaran

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Peta Administrasi Kecamatan Mayangan pada Gambar 1.1.

Kawasan Minapolitan Mayangan didukung oleh tiga Desa antara lain Kelurahan Mayangan, Mangunharjo, Sukabumi Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo, Propinsi Jawa Timur. Kelurahan Mayangan terdiri dari 6 Rukun Warga (RW) dan 34 Rukun Tetangga (RT), Kelurahan Mangunharjo terdiri dari 17 Rukun Warga (RW) dan 94 Rukun Tetangga (RT), Kelurahan Sukabumi terdiri dari 7 Rukun Warga (RW) dan 48 Rukun Tetangga (RT) lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.2



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo Tahun 2021



Gambar 1.2 Peta Kawasan Minapolitan Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo Tahun 2021